Bangunlah, lalu lakukanlah witir wahai Aisyah!

Dari Aisyah -raḍiyallāhu 'anhā- bahwa Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- biasa melakukan salat malam dengan posisi Aisyah berbaring di hadapan beliau. Ketika tersisa witir, beliau membangunkannya lalu Aisyah melakukan witir." Dalam riwayat lain disebutkan, "Ketika tersisa witir, beliau bersabda, "Bangunlah, lalu lakukanlah witir wahai Aisyah!"

[Hadis sahih] [Muttafaq 'alaih]

Makna hadis: "Bahwa Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- biasa melakukan salat malam dengan posisi Aisyah -raḍiyallāhu 'anhā- berbaring di hadapan beliau." Dalam riwayat Al-Bukhari dan Muslim dari Aisyah, ia (menyebutkan) bahwa Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- biasa melakukan salat malam dan aku berbaring di antara beliau dengan kiblat, seperti berbaringnya jenazah." Setelah Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- selesai melaksanakan tahajjud dan sebelum melaksanakan salat witir, beliau membangunkan Aisyah untuk witir. Dalam riwayat Muslim disebutkan, "Ketika tersisa witir, beliau bersabda, "Bangunlah, lalu lakukanlah witir wahai Aisyah!" Dalam riwayat Abu Daud disebutkan, "Hingga ketika beliau hendak melaksanakan witir, beliau membangunkan Aisyah lalu ia pun melaksanakan witir." Artinya, bahwa Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- membiarkan Aisyah -raḍiyallāhu 'anhā- di awal malam dan tidak membangunkannya hingga ketika selesai dari salatnya dan hanya tersisa witir, beliau membangunkan Aisyah agar dapat melaksanakan witirnya setelah bangun tidur supaya kemalasan tidak mengalahkannya, jika ia lamban melakukannya lalu witir akan luput darinya.

النجاة الخيرية
ALNAJAT CHARITY
لجنة الدعوة الإلكترونية
EDC E-Da'wah Committee